

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motif “sebab” (*because of motive*) merupakan pandangan retrospektif (hal – hal yang telah terjadi di masa lalu) terhadap faktor – faktor yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan tertentu. Dalam hal ini perilaku komunikasi mahasiswa tersebut dilatarbelakangi oleh dua faktor yakni faktor internal (diri sendiri) dan faktor eksternal (lingkungan sosial). Faktor internal (diri sendiri) ini ialah dimana motif sebab itu berasal dari dalam diri pelaku yang memiliki pengalaman di dalam kejadian atau peristiwa tersebut. Di dalam perilaku komunikasi dalam penggunaan akun ganda oleh mahasiswa di Kota Bandung disebabkan motif ingin cari tahu serta *boundaries* yang kurang, sedangkan motif sebab yang terkait hubungan pelaku dengan lingkungan sosial yakni komentar orang lain atau *judgement*, *FOMO (Fear of Missing Out)*, ajakan dari orang terdekat, suka *follow* atau mengikuti akun idola (K-Pop dan selebgram)
2. Motif “tujuan” (*in order to motive*) dari mahasiswa di Kota Bandung dengan menggunakan akun ganda di sosial media Instagram ialah dimana hal-hal yang berkaitan dengan alasan seseorang melakukan sesuatu tindakan sebagai usahanya menciptakan situasi dan kondisi yang

diharapkan di masa datang. Mahasiswa di Kota Bandung dalam penggunaan akun ganda di sosial media Instagram memiliki motif tujuan yang mana dikategorikan menjadi dua yakni faktor internal (diri sendiri) dan faktor eksternal (lingkungan sosial)-nya. Pada faktor internal (diri sendiri) ini motif tujuan yang muncul yakni ialah meluapkan keluh kesah yang ada di dalam diri. Sedangkan faktor eksternal (lingkungan sosial)-nya yakni menambah relasi, motif dokumentasi (berbagi *post* lebih banyak), agar tidak diketahui (menyembunyikan identitas), serta memisahkan akun publik dan orang terdekat.

3. Makna dalam perilaku komunikasi mahasiswa di Kota Bandung dengan menggunakan akun ganda di sosial media Instagram berkaitan dengan pengalaman dimana aktor dari realitas yakni mahasiswa. Makna tersebut dapat dilihat di dalam karya, aktivitas atau tindakan yang dilakukan sesuai dengan pendekatan fenomenologi oleh Alfred Schutz. Makna menurut Schutz terdapat dua jenis tipe makna, yaitu makna yang bersifat subjektif dan makna yang bersifat objektif. Makna yang terbentuk dalam perilaku komunikasi mahasiswa di Kota Bandung dengan menggunakan akun ganda di sosial media Instagram ialah sebagai sarana/wadah publisitas, dan media *personal branding*.

Perilaku komunikasi mahasiswa di Kota Bandung dalam penggunaan akun ganda di sosial media Instagram berdasarkan pada pendekatan Fenomenologi oleh Alfred Schutz disebabkan ada dua motif yakni dimana disebut sebagai motif “sebab” (*because of motive*) dan motif “tujuan” (*in order to motive*), selain itu

pengalaman dari aktor selama menggunakan akun ganda juga menimbulkan makna dari perilaku tersebut. Perilaku komunikasi yang muncul pada saat menggunakan akun ganda di Instagram itu sendiri terlihat dari mahasiswa yang memisahkan antara akun untuk ditampilkan ke publik dengan orang terdekat pilihan. Sehingga perilaku atau interaksi yang tercipta pun berbeda antara kedua akun, seperti akun pertama mahasiswa lebih menjaga *image* disebabkan ketakutan akan *judgement* dari pengikut yang ada di akun pertama sedangkan pada akun kedua mereka lebih leluasa mengekspresikan dirinya. Hal itu juga membuat *first account* kerap menjadi media *personal branding* karena mahasiswa ingin menunjukkan citra baik dari dirinya ke pengikut yang cakupannya lebih luas. Adapun *second account* yang dimiliki mahasiswa tersebut bersifat anonim atau identitas yang disembunyikan sehingga masuk ke dalam kategori *fake account* disebabkan karena mahasiswa kerap gemar memberikan komentar pada *post* orang lain atau interaksi lainnya seperti *stalking* dan mem *follow* akun idolanya yang tidak ingin diketahui oleh orang lain.

5.2 Saran

Dalam konteks studi ini, seorang ahli penelitian perlu memiliki kapabilitas untuk memberikan pandangan yang berguna kepada semua pihak terkait dengan riset hasil penelitian ini. Berikut adalah beberapa saran yang diajukan oleh peneliti setelah melakukan penelitian.

5.2.1 Saran Bagi Universitas

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak yang ada di dalam kampus dapat lebih memperhatikan bahwa kebebasan dalam bersosial media merupakan

hak semua orang termasuk mahasiswa di dalamnya agar dapat dengan nyaman memberikan suara terkait segala hal yang menyangkut tentang lingkup kampus baik itu komentar baik maupun kritik yang membangun.

5.2.2 Saran Bagi Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dirangkum, maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Kemajuan teknologi saat ini sudah berkembang sangat pesat seperti halnya dalam bersosial media terutama di Instagram. Fenomena akun ganda itu sendiri juga bukanlah sebuah hal baru di masyarakat dan bahkan kini mulai menjadi sebuah kebiasaan baru saat bersosial media terutama di kalangan mahasiswa. Namun, perlu diperhatikan bahwa dalam penggunaan akun ganda tersebut haruslah dengan bijak dan kesadaran yang baik agar tidak menjadi suatu hal yang berdampak negatif bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar.
2. Mahasiswa harus bisa meningkatkan *boundaries* dari dalam diri mereka agar dapat lebih kuat mentalnya dari pengaruh komentar orang lain saat bersosial media sehingga tidak merasa terbatas saat berekspresi di akun sosial medianya tanpa perlu merasa khawatir terhadap *judgement* orang lain yang menjadi penyebab munculnya fenomena akun ganda itu sendiri.
3. Dalam tujuan penggunaan akun ganda itu sendiri jangan sampai merugikan orang lain. Tindakan memberikan komentar terhadap orang lain juga harus diperhatikan agar lebih berhati-hati supaya tidak menyakiti

perasaan orang lain serta hindari tujuan akun ganda tersebut untuk kejahatan meskipun menggunakan identitas yang disembunyikan.

4. Perlu kita pahami bahwa sosial media itu sendiri hanyalah dunia maya bukan realita kehidupan sesungguhnya dimana media sosial itu sendiri digunakan sebagai media atau wadah untuk menunjukkan sisi baik dan positif dan sewajarnya kita jangan merasa rendah diri atau membandingkan kehidupan seseorang di sosial media terutama di Instagram, selain itu pemaknaan dari penggunaan akun ganda yakni sebagai wadah atau media publisitas dimana semua orang dapat membagikan segala pemikirannya atau kehidupan sehari-hari di sosial media.

5.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji permasalahan fenomena sosial dengan pendekatan fenomenologi perlu untuk memahami dan mendalami kajian-kajian teori tersebut serta dapat memahami pengaplikasiannya di kehidupan karena fenomenologi erat kaitannya dengan ilmu filsafat yang menuntut kita harus menggunakan akal berpikir sebaik mungkin dalam mempelajari fenomena manusiawi.